BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1. Sejarah Singkat PT. BPR Emasnusantara Sentosa Bandung

PT. BPR Emasnusantara Sentosa didirikan pada tanggal 3 September 1992 yang kepemilikan sahamnya dipegang oleh Hariono Soeharyo, Drs. H. Soetoto Danoediprodjo, Sudarto. Pada tanggal 22 Maret 2002 diakuisisi / sahamnya dibeli oleh Dra. Inge Santosa, Budi Santo Halim Saputra dan Teguh Herianto.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sebagai lembaga keuangan yang dalam kegiatannya mengandalkan kepercayaan masyarakat khususnya masyarakat menengah ke bawah. Memiliki usaha pokok berupa menghimpun dana yang disimpan sementara oleh masyarakat untuk kemudian menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat yang membutuhkan.

PT BPR Emasnusantara Sentosa ini didirikan dengan tujuan untuk membantu masyarakat yang memerlukan dana baik untuk modal kerja, kepemilikan kendaraan, kredit usaha kecil dan lain-lain. Supaya masyarakat terhindar dari rentenir yang memberikan bunga tinggi. **PT BPR Emasnusantara Sentosa** akan memberikan pinjaman dengan keputusan kredit relatif cepat dan dibuat dalam jangka waktu pendek dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Sehingga bagi pihak yang membutuhkan baik bagi pedagang, industri maupun untuk konsumtif dapat segera menerima pinjaman pada saat dibutuhkan.

Keberhasilan dari **PT BPR Emasnusantara Sentosa** sangat tergantung dari kemampuan mengambil potensi pasar yang ada. Kemampuan dalam menghimpun dan menyalurkan dana yang diperoleh relatif terbatas pada kalangan masyarakat tertentu yang umumnya menengah ke bawah. Untuk itu salah satu upaya yang mendukung tercapainya kemampuan tersebut adalah kedekatan lokasi **PT BPR Emasnusantara Sentosa** berada diantara masyarakat yang menyimpan dana dan masyarakat yang membutuhkan dana.

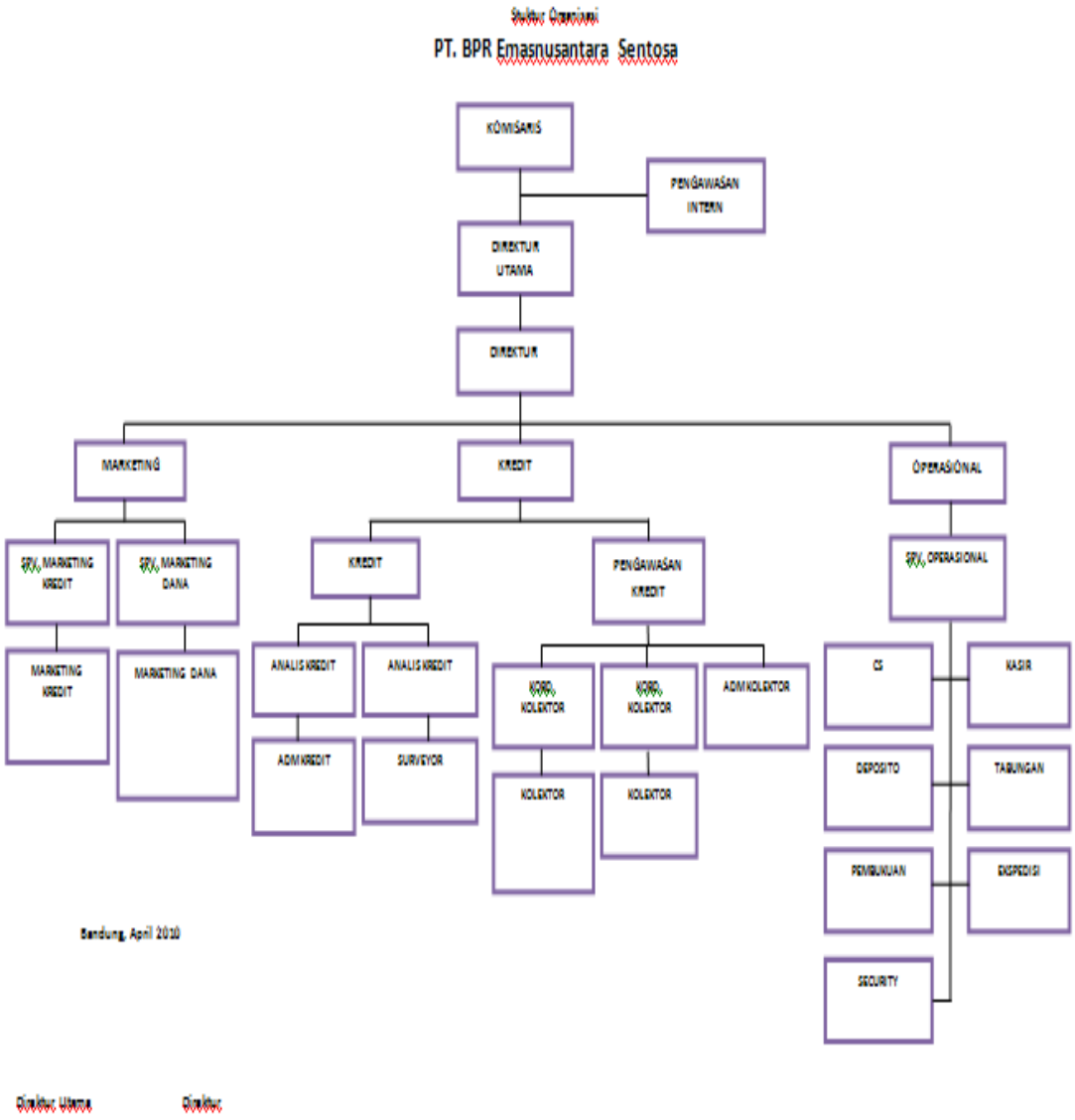
Visi dan Misi

Visi : Menjadi BPR yang bermanfaat bagi masyarakat dalam memberikan pelayanan jasa keuangan.

Misi : Memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah, meningkatkan kesejahteraan karyawan dan meningkatkan nilai tambah bagi investasi pemegang saham.

4.1.2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu wadah dimana seluruh anggota perusahaan akan terkoordinasi dengan baik dalam menjalankan kegiatan usahanya, agar terjadi keterpaduan yang selaras antara system kerja organisasi dan manajemen sehingga berdampak positif untuk perusahaan. Seperti hal nya PT BPR Emasnusantara Sentosa Bandung memiliki struktur organisasi tersendiri dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Untuk lebih jelas tentang gambaran struktur organisasi PT BPR Emasnusantara Sentosa Bandung dapat dilihat pada gambar 4.1



Gambar 4.1 Sumber: PT. BPR Emasnusantara Sentosa Bandung

4.1.3. Deskripsi Jabatan

1. **Kasir,** Tugas dan tanggungjawab nya adalah membuat :
   a. Laporan mutasi kas harian
   b. Laporan penerimaan uang dari brandkast.

c. Laporan pengembalian uang ke brandkast.

d. Laporan kas kecil.

e. Menerima setoran tunai/giro dari nasabah.

f. Input setoran tunai ke komputer.

g. Menyerahkan uang ke nasabah untuk : pencairan kredit, pengambilan tunai, pembayaran pembelian ATK, dll secara tunai.

h. Input pengambilan tunai nasabah.

i. Validasi saldo.

j. Mencetak kartu tabungan untuk nasabah.

k. Menyetorkan uang kas, cek / giro ke bank.

2. Tabungan, Tugas dan tanggungjawab nya adalah membuat :

a. Pembukaan tabungan baru

b. Penutupan tabungan

c. Laporan rekap mutasi harian

d. Laporan transaksi harian

e. Laporan saldo nasabah

f. Laporan rekening tabungan / Laporan perincian tabungan

g. Laporan nasabah baru

h. Laporan tutup rekening

i. Cetak validasi slip

j. Menghitung bunga & pajak tabungan

k. Pemblokiran tabungan

l. Pendebetan tabungan untuk angsuran kredit

3. **Deposito,** Tugas dan tanggungjawab nya adalah membuat :
    a. Penempatan Deposito
    b. Pencairan Deposito
    c. Laporan nominal deposito harian
    d. Laporan nominal deposito bulanan
    e. Menghitung bunga dan pajak deposito
    f. Membuat surat perpanjangan penempatan deposito
    g. Membuat bukti setoran pajak per deposan
    h. Persetujuan pencairan deposito
4. **Adm kredit,** Tugas dan tanggungjawab nya adalah membuat :
    a. Membuat nota debet angsuran
    b. Membuat slip kredit transfer masuk tabungan
    c. Membuat nota kredit pencairan
    d. Mencetak & memeriksa kartu angsuran
    e. Pemeriksaan validasi tabungan & kredit
    f. Laporan harian angsuran
    g. Laporan harian realisasi kredit
    h. Laporan harian Outstanding kredit
    i. Laporan tunggakan harian
    j. Laporan jatuh tempo angsuran
    k. Membuat pengajuan asuransi
    l. Menyiapkan perjanjian kredit dan dokumen yang terkait
    m. Membacakan perjanjian kredit kepada nasabah

n. Menyimpan dan mengelola perjanjian kredit dan jaminannya

5. Pembukuan , Tugas dan tanggungjawab nya adalah membuat :

a. Input jurnal mutasi harian laporan keuangan

b. Laporan Neraca, laba/rugi harian

c. Laporan perincian rekening buku besar

d. Laporan posisi saldo buku besar

e. Rekap mutasi jurnal per sub buku besar

f. Memeriksa laporan harian : kas, tabungan, deposito dan kredit

g. Laporan mutasi bank harian

h. Laporan Bulanan ke Bank Indonesia

i. Laporan pajak deposito, tabungan, pnghasilan karyawan dan perusahaan

j. Maintenance bulanan tabungan, deposito, kredit dan pembukuan

k. Back up data dan posting harian dan bulanan untuk tabungan, deposito, kredit dan pembukuan .

6. Analisa kredit, Tugas dan tanggungjawab nya adalah :

a. Memeriksa kelengkapan data permohonan kredit calon nasabah dari marketing

b. Menganalisa hasil survey dari surveyor

c. Memeriksa kelengkapan perjanjian kredit dan data dokumen yang mendukung

d. *Maintenance* bulanan kredit

e. Membuat rekapitulasi laporan bulanan kredit

f. Menghitung cadangan penghapusbukuan aktiva produktif

g. Membuat perhitungan insentif untuk *marketing*, *Surpervisor*, *Surveyor* dan kolektor

7. **Adm penagihan,** Tugas dan tanggungjawab nya adalah :

   a. Membuat penggolongan kolektibilitas kredit

   b. Membuat rekapitulasi laporan bulanan kredit yang menunggak

   c. Membuat dan memeriksa tunggakan angsuran harian

   d. Membuat surat teguran/panggilan/sita untuk debitur yang nunggak

8. **Marketing,** Tugas dan tanggungjawab nya adalah :

   a. Memasarkan produk BPR berupa kredit, tabungan dan deposito

   b. Memelihara hubungan dengan debitur

   c. Mencari calon nasabah potensial

9. **Surveyor,** Tugas dan tanggungjawab nya adalah :

   a. Melakukan peninjauan lokasi tempat tinggal dan peninjauan usaha

   b. Memeriksa jaminan dan wawancara dengan calon debitur

   c. Membuat laporan hasil survey

10. **Kolektor,** Tugas dan tanggungjawab nya adalah :

    a. Melakukan penagihan kepada debitur yang menunggak

    b. Membuat laporan penagihan

11. **Umum,** Tugas dan tanggungjawab nya adalah :

    a. Membersihkan ruangan kantor

    b. Menyiapkan minuman

12. **Ekspedisi,** Tugas dan tanggungjawab nya adalah :

a. Menyetorkan atau mengambil uang ke bank

b. Mengantar surat-surat kepada nasabah

4.1.4. Aktivitas Usaha PT. BPR Emasnusantara Sentosa Bandung

PT. BPR Emasnusantara Sentosa sebagaimana yang dilakukan oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) pada umumnya melaksanakan aktivitas usahanya dalam tiga jenis menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan menempatkan dananya dalam bentuk tabungan pada bank lain.

1. Produk Penghimpunan Dana
   - Deposito Berjangka
   - Tabungan adalah simpanan dana pihak ketiga atau masyarakat yang setoran pertama dan cara penarikannya diatur oleh PT. BPR Emasnusantara Sentosa. Tabungan yang ditawarkan oleh PT. BPR Emasnusantara Sentosa terdiri dari dua macam jenis tabungan antara lain:
     a. Tabungan emas adalah simpanan biasa bagi para nasabah yang ingin menabung.
     b. Tabungan ti-qur (titipan qurban) adalah titipan yang diperuntukan untuk nasabah yang ingin berkurban dengan cara menabuh terlebih dahulu.
2. Produk Penyaluran Dana
   a. KPM-M (Kredit Pemilikan Motor-Minerva)

Kredit yang diberikan kepada masyarakat yang ingin membeli motor Minerva sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh PT. BPR Emasnusantara Sentosa, untuk angsuran pertamanya gratis sedangkan untuk angsuran setiap bulannya tergantung dari kesepakatan antara debitur dengan PT. BPR Emasnusantara Sentosa. Bunganya sebesar 20% sedangkan untuk keterlambatan membayar dikenakan denda sebesar 4% per hari.

b. KUK (Kredit Usaha Kecil)

Kredit yang diberikan kepada pengusaha maupun pedagang kecil, sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh PT. BPR Emasnusantara Sentosa. Untuk kredit usaha kecil tidak dikenakan agunan. Bunganya sebesar 20% sedangkan untuk keterlambatan membayar dikenakan denda sebesar 4% per hari.

c. KPK (Kredit Pinjaman Karyawan)

Kredit yang diperuntukan untuk karyawan PT. BPR Emasnusantara Sentosa, sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh PT. BPR Emasnusantara Sentosa. Untuk kredit pinjaman karyawan tidak dikenakan agunan, dan dipotong dari gaji.

d. KB (Kredit Berjangka)

Kredit yang diperuntukan untuk umum dengan mengajukan seberapa besar nominal yang akan dipinjam kemudian disesuaikan

dengan jangka waktunya, sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh PT. BPR Emasnusantara Sentosa. Bunganya sebesar 20% sedangkan untuk keterlambatan membayar dikenakan denda sebesar 4% per hari.

e. KAB (Kredit Angsuran Berjangka)

Kredit yang diperuntukan untuk umum dengan jangka waktu yang ditentukan oleh debitur, sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh PT. BPR Emasnusantara Sentosa. Bunganya sebesar 20% sedangkan untuk keterlambatan membayar dikenakan denda sebesar 4% per hari.

f. KPM (Kredit Pemilikan Motor)

Kredit yang diberikan kepada masyarakat yang ingin membeli motor, sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh PT. BPR Emasnusantara Sentosa. Bunganya sebesar 20% sedangkan untuk keterlambatan membayar dikenakan denda sebesar 4% per hari.

g. KMB (Kredit Motor Bekas)

Kredit yang diberikan kepada masyarakat yang ingin membeli motor bekas, sesuai dengan persyaratan dan ketentuan.

3. Menempatkan Dananya Dalam Bentuk Tabungan Pada Bank Lain

a) BCA

b) BPR KS

c) Deposito on call

4.2. Penelitian

4.2.1. Perkembangan kredit bermasalah

Dalam kegiatan usahanya untuk menyalurkan kredit pihak bank sering mengalami kendala menyangkut keterlambatan dalam pengembalian angsuran/ pinjaman pokok dan bank mengalami kesulitan untuk meminta angsuran dari pihak debitur**.** Dari data yang diperoleh dapat dilihat perkembangan kredit bermasalah yang terjadi pada PT. BPR Emasnusantara Sentosa Bandung pada tabel di bawah ini :

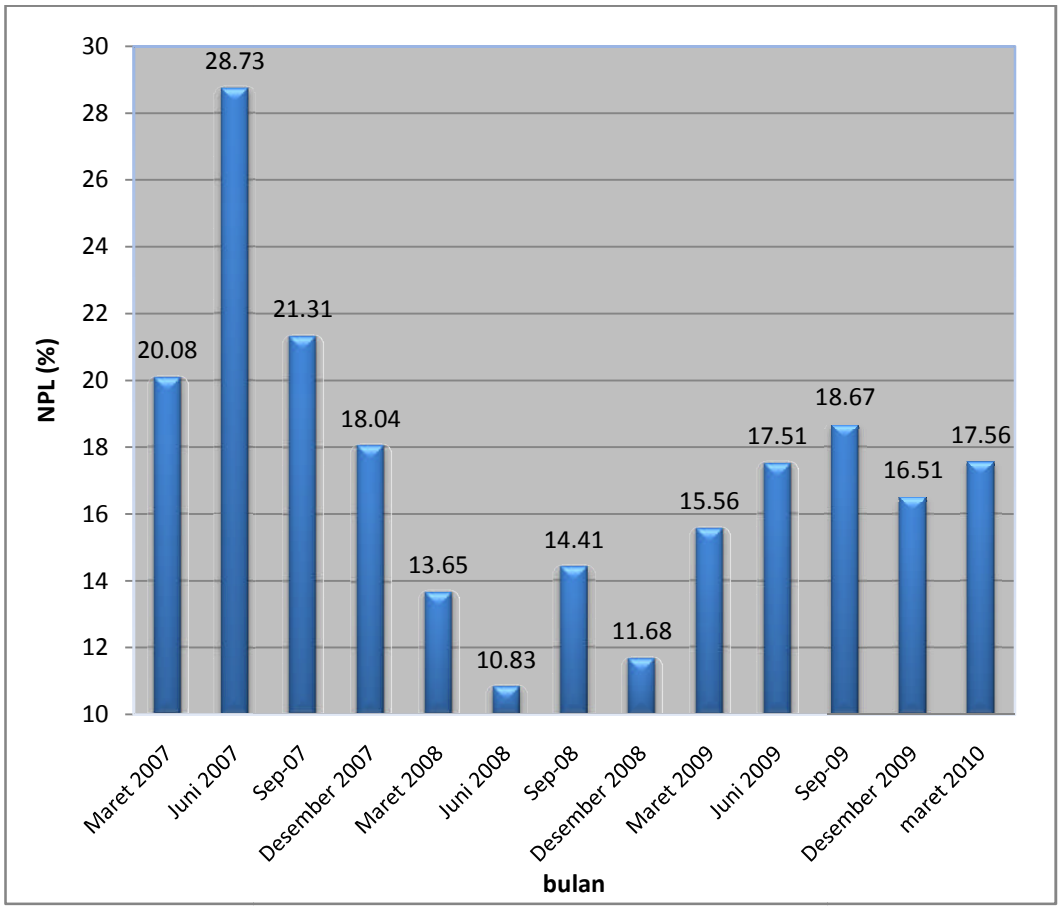
Tabel 4.1
Rasio Kredit bermasalah
PT. BPR Emasnusantara Sentosa Bandung
(Periode bulan maret tahun 2007 – bulan maret tahun 2010)
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Bulan	Total kredit yang di berikan	Kredit bermasalah	NPL (%)	Perkembangan (%)
2007	Maret	6.421.499	1.289.740	20.08	
	Juni	6.424.569	1.845.512	28.73	8.65
	September	6.327.621	1.348.232	21.31	(7.42)
	Desember	6.075.385	1.095.996	18.04	3.27
2008	Maret	6.019.199	821.642	13.65	(4.39)
	Juni	6.131.142	663.837	10.83	(2.06)
	September	6.421.266	925.467	14.41	3.58

	Desember	**6.584.645**	**768.840**	**11.68**	**(2.73)**
2009	**Maret**	**6.726.537**	**1.046.740**	**15.56**	**3.88**
	Juni	**6.849.444**	**1.199.451**	**17.51**	**1.95**
	September	**6.912.631**	**1.290.734**	**18.67**	**1.16**
	Desember	**6.807.056**	**1.123.706**	**16.51**	**(2.16)**
2010	**maret**	**7.0770907**	**1.243.037**	**17.56**	**1.05**

(Sumber : Laporan keuangan PT. BPR Emasnusantara Sentosa yang diolah kembali)

Dari tabel di atas dapat diketahui perkembangan kredit bermasalah yang terjadi pada PT. BPR Emasnusantara Sentosa Bandung sebagai berikut :



Gambar 4.2 Grafik kredit bermasalah

Berdasarkan perkembangan diatas dapat diketahui PT.BPR Emasnusantara Sentosa mengalami penurunan dan kenaikan terhadap kredit bermasalahnya pada bulan juni tahun 2007 kenaikan kredit bermasalah sangat tinggi mencapai 8,65 % tetapi pada tahun 2008 kredit mengalami penurunan sebesar 2,06% pada bulan juni dan sebesar 2,73 pada bulan desember kemudian mengalami kenaikan kembali pada bulan juni tahun 2009 sebesar 1,95% dan pada bulan maret tahun 2010 sebesar 1,05% dengan adanya kenaikan kredit seperti ini tentunya akan sangat mengganggu kinerja perusahaan, Oleh karena itu kredit bermasalah seperti ini memerlukan penyelasaian yang bijaksana dimana para pihak tidak merasa dirugikan.

4.2.2. Dampak kredit bermasalah

Secara umum kredit bermasalah adalah kredit yang dapat menimbulkan persoalan bukan hanya terhadap bank selaku lembaga pemberi kredit tetap juga terhadap nasabah penerima kredit. Kredit bermasalah bagaimanapun juga akan berdampak negatif bagi bank itu sendiri dan bagi nasabah. Beberapa dampak yang diakibatkan oleh kredit bermasalah adalah sebagai berikut :

1. Terhadap bank :
    a. Mengganggu kinerja dari staf PT.BPR Emasnusantara Sentosa Bandung
    b. Adanya biaya tambahan yang harus dikeluarkan.
    c. Keuntungan bank berkurang.
    d. Modal bank terancam tidak berkembang.
    e. Dan lain – lain.

2. Terhadap nasabah sendiri :

   a. Citra dan nama baik nasabah menjadi buruk dikalangan perbankan dan dunia bisnisnya. Apalagi jika sudah berkembang menjadi kredit macet maka selanjutnya akan masuk Daftar Buku Hitam Bank Indonesia.

   b. Nasabah harus mengeluarkan biaya khusus seperti : biaya bunga dan dendanya, biaya pengacara jika sudah memasuki jalur hukum, biaya pengikatan, biaya waktu dan tenaga yang sulit diukur.

   c. Hilangnya berbagai mungkin kesempatan yang harusnya diperoleh.

   d. Hilanghnya kepercayaan pihak bank.

4.2.3. Penyelesaian Kredit Bermasalah

4.2.3.1. Upaya Penyelesaian kredit bermasalah

Upaya penanganan kredit bermasalah yang dilakukan PT BPR Emasnusantara Sentosa Bandung adalah sebagai berikut :

1. Penggolongan Kredit berdasarkan masalah

Berdasarkan **SE - 09/PJ.42/1999**, penggolongan kredit yang sesuai dengan pengertian yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dan surat Intruksi pimpinan tentang tata cara pengklasifikasian kolektibilitas kredit, maka PT BPR Emasnusantara Sentosa Bandung menggolongkan kredit berdasarkan yang terjadi yaitu :

1) Kurang lancar (*substandar*), yaitu kredit yang pembayaran pokok maupun bunganya telah menunggak. Kredit digolongkan sebagai kredit Kurang Lancar, apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 90 (sembilan puluh) hari.
b. Sering terjadi cerukan.
c. Mutasi rekening relatif rendah.
d. Dokumentasi pinjaman lemah.

2) Diragukan (*Doubtful*), yaitu kemampuan nasabah untuk membayar pnjamannya diragukan. Kredit digolongkan sebagai kredit Diragukan, apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :
   a. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari.
   b. Terjadi cerukan yang bersifat permanen.
   c. Terjadi wanprestasi lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari.
   d. Terjadi kapitalisasi bunga.
   e. Dokumentasi hukum yang lemah baik untuk perjanjian kredit maupun peningkatan jaminan.
3) Macet (*loss/write-off*), yaitu kredit yang diperkirakan tidak akan tertagih dan harus dianggap sebagai kerugian serta telah menunggu untuk dihapus bukukan. Kredit digolongkan sebagai kredit Macet, apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :
   a. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari.
   b. Kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru.

c. Dari segi hukum maupun kondisi pasar, jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai wajar.

2. Identifikasi Debitur Bermasalah

1) Bila ditinjau dari dua faktor, yaitu (1) Itikad debitur untuk meyelesaiakan kredit bermasalahnya.dan (2) Prospek usahanya.

Terdapat empat kategoti debitur, yaitu :

a. Debitur A : Itikadnya baik, prospek usahanya ada.

b. Debitur B : Itikadnya baik, prospek usahanya tidak ada.

c. Debitur C : Itikadnya kurang baik, prospek usahanya ada.

d. Debitur D : Itikadnya kurang baik, prospek usahanya tidak ada.

2) Setiap debitur dinilai untuk diidentifkasikan, termasuk dalam kategori debitur yang mana, melalui penelaahan atas itikad dan prospek usahanya.

<u>kriteria penilaian itikad dan prospek usaha yaitu sebagai berikut</u> :

a. Itikad debitur untuk menyelesaikan kreditnya, dinilai berdasarkan penilaian mengenai kemauan dan kesediaannya untuk :

- Berinisiatif dan aktif melakukan negosiasi dengan bank.
- Bersikap terbuka mengenai keadaan perusahaan/kondisi usaha dan keuangannya.
- Melaksanakan ketentuan dan syarat – syarat yang telah disepakati bersama dengan pihak bank secara konsekuen.

b. Prospek usaha debitur disimpulkan berdasarkan penilaian atas :

- Potensi usaha yang menghasilkan arus kas (*net cashflow*) yang positif.
- Dapat mempengaruhi perkembangan usaha lainnya.

- Tenaga kerja yang dipekerjakan.
- Prospek produk atau jasa yang dihasilkan.

c. Dengan berpedoman pada kriteria mengenai debitur dan prospek usahanya, maka langkah penyelesaiannya adalah sebagai berikut :

- Tehadap debitur A : dilakukan negosiasi guna mencari cara restrukturisasi yang dapat disepakati untuk penyelesaian kredit bermasalah.
- Tehadap debitur B : dilakukan penyelesaian secara komersial, misalnya dengan penjualan agunan secara dibawah tangan.
- Tehadap debitur C : dilakukan langkah – langkah melalui proses hukum, misalnya melalui somasi dari pengadilan negeri.
- Tehadap debitur D : dilakukan langkah – langkah melalui proses hukum, yaitu mengajukan kepailitan kepada pengadilan negeri.

3. Penyelesaian Kredit

Proses penyelesaian kredit terdiri dari beberapa tahapan, yaitu :

1) *Rescheduling*, dengan cara :
   a. Perubahan jadwal pembayaran
   b. Perubahan jangka waktu, yaitu debitur diberikan kelonggaran atau perpanjangan waktu dalam pembayaran kembali kreditnya.
   c. Perubahan jumlah angsuran.
2) *Reconditioning*, dengan cara :
   a. Perubahan tingkat suku bunga / denda.
   b. Perubahan tata cara perhitungan tingkat suku bunga.

c. Keringanan bunga / denda.

d. Perubahan/pergantian kepemilikan agunan.

3) *Restructuring*, dengan cara :

a. Penurunan suku bunga kredit.

b. Pengurangan tunggakan bunga kredit.

c. Pengurangan tunggakan pokok kredit

d. Perpanjangan jangka waktu kredit.

e. Penambahan fasilitas kredit.

f. Pengambilalihan asset debitur

Restructuring kredit dilakukan kepada debitur yang memiliki kriteria sebagai berikut :

a. Potensi usaha masih cukup baik.

b. Kredit masih diperkirakan akan bermasalah.

c. Ada itikad baik nasabah untuk meyelesaikan kredit bermasalahnya.

d. Nilai jaminan sekurang – kurangnya 75%.

4) Pengajuan klaim ke perusahaan asuransi dan atau perusahaan penjamin lainnya, dengan kriteria sebagaimana tercantum dalam perjanjian antara PT BPR Emasnusantara Sentosa Bandung dengan perusahaan penjamin yang bersangkutan.

5) Penjualan barang jaminan bersama yang dilakukan secara bersama – sama antara bank dengan debitur. Apabila hasil penjualan tidak menutupi kewajibannya maka sisa kredit akan terus ditagih atau diajukan untuk penghapusan efektif.

6) Pembelian barang jaminan oleh BPR melalui pelelangan. (berdasarkan pelaksanaan pasal 12A undang – undang perbankan nomor 10/1998).
7) Diserahkan kepengadilan negara untuk dilakukan somasi atau penyerahan pengurusannya. kriteria yang diajukan ke pengadilan negeri adalah :
   a. Kategori kredit diragukan dan macet.
   b. Upaya restrukturisasi kredit tidak berhasil.
   c. Itikad debitur untuk menyelasaikan kredit diragukan.
   d. Agunan memenuhi syarat apabila dieksekusi.
8) Penghapusan kredit yaitu dengan dihapus secara administratif. kriteria penghapusan ini adalah :
   a. Mendapat ganti rugi dari perusahaan asuransi atau perusahaan penjamin lainnya.
   b. Setelah diterimanya SP3N (Surat Penerimaan Penagihan Piutang Negara) dari pengadilan.
   c. Kredit sudah dikategorikan macet.
   d. Sudah diupayakan *restructuring* kredit.
   e. Ada keputusan dari pimpinan.

   Selanjutnya apabila tidak ada pembayaran lagi, dilakukan penghapusan efektif, dengan kriteria sebagai berikut :
   a. Kredit telah dihapus administratif.
   b. Agunan tidak dapat menutupi sisa kredit.

c. Keberadaan debitur tidak diketahui/telah meninggal dunia dan tidak ada ahli waris.

d. Ada keputusan dari pimpinan.

4. Prosedur Penyelesaian Kredit

1) Prosedur pengajuan penyelesaian kredit.

a. Debitur mangajukan permohonan untuk penjadwalan dan atau perubahan syarat pembayaran kreditnya.

b. Melakukan analisis atas seluruh aspek dan perhitungan tingkat bunga khusus dalam rangka penyelesaian sesuai dengan keperluan.

c. Menandatangani addendum.

2) Pengajuan keringanan pembebasan sebagai bunga dalam rangka pelunasan kredit.

a. Debitur mengajukan permohonan pembebasan bunga.

b. Melakukan analisis atas seluruh aspek dan perhitungan pembebasan bunga.

c. Penjualan barang jaminan secara bersama – sama.

3) Pengajuan penjualan barang jaminan secara bersama – sama melalui pelelangan dengan memperhatikan marketibilitas dan legalitas.

4) Pengajuan eksekusi hak tanggungan ke pengadilan.

5) Pengajuan pembelian barang jaminan oleh bank melalui pelelangan dengan memperhatikan marketibilitas dan legalitas.

6) Pengajuan penyelesaian penyerahan pengurusan ke pangadilan

7) Penghapusan secara administratif.

a. Melakukan penilaian terhadap debitur yang digolongkan bermasalah, penyebabnya antara lain :

- Debitur menghilang/meninggal dunia dan atau pindah tanpa diketahui tempat domisili yang baru, tidak ada ahli waris, tidak meninggalkan jaminan/harta, atau ada jaminan namun tidak mencukupi untuk menutupi pinjaman.
- Debitur dinyatakan pailit oleh pengadilan.
- Usaha debitur mengalami kemunduran atau sudah tidak berjalan lagi.
- Terjadi bencana alam (*force majeure*)

b. Hasil penilaian diserahkan kebagaian analisa kredit.

c. Kredit yang telah disetujui untuk dihapus, maka akan dilaksanakan penghapusannya.

5. Administrasi Penyelesaian Kredit

1) Seluruh upaya penyelesaian kredit dibuat registrasi dan ditatausahakan dengan baik.

Khusus untuk debitur yang diserahkan kepengadilan akan dihapus dan berkas debitur akan dipisahkan dari kredit yang masi efektif.

4.2.3.2. Langkah – langkah penyelesaian kredit bermasalah.

Langkah – langkah penanganan kredit bermasalah di PT BPR Emasnusantara Sentosa Bandung, adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2. Langkah – langkah penyelesaian kredit bermasalah

Langkah	Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan	Data yang disiapkan	Langkah yang dilakukan
1	meneliti data debitur	• Adm kredit • Analisa kredit • surveyor	• Data debitur • rekening	Meneliti berkas debitur yang bermasalah
2	Melakukan survey ke lokasi usaha debitur.	• Analisa kredit • Surveyor • Debitur	• Hasil analisa kredit • Daftar pertanyaan yang akan diajukan	Melakukan penelitian atas laporan keuangan perusahaan
3	Menerima pembayaran kewajiban kredit dari debitur	• Kasir • Petugas lain	• Kuitansi pembayaran atau nota debet • Kartu pengawasan kredit	Meneliti berkas debitur yang bermasalah
4	Melakukan restrukturisasi	• Direktur/	Setelah ada keputusan/persetujuan	

	kredit	pimpinan • Adm kredit • Analis kredit	restrukturisasi kredit, maka dilakukan penandatanganan akad restrukturisasi kredit/perubahan perjanjian kredit	
5	Mengajukan tuntutan ganti rugi ke perusahaan penjamin	• Adm kredit • Petugas lain	• Berita acara pemeriksaan perusahaan dan jaminan yang ditandatangani petugas bank dan debitur • Copy akta perjanjian kredit dan pengikatan agunannya	Mengirimkan surat tuntutan ganti rugi (STGR) ke perusahaan asuransi (sesuai dengan perjanjian kerjasama perusahaan asuransi dan BPR ENS)

6	Menerima pembayaran ganti rugi dari perusahaan penjamin	•Petugas yang berwenang	• Nota kredit dari asuransi	• Memperhitungkan hasil klaim dengan kreditnya • Melakukan penghapus bukuan atas debitur yang memperoleh klaim

4.2.3.3. Hambatan dalam upaya penyelesaian kredit

Terdapat beberapa hambatan dalam upaya penyelesaian kredit bermasalah pada PT BPR Emasnusantara Sentosa Bandung, antara lain :

1. Terbatasnya tenaga kerja atau SDM
2. Kurangnya pembinaan atau pengetahuan tenaga kerja terhadap usaha debitur
3. Analisa data kadang tidak konsekuen
4. Kurangnya jadwal pertemuan dengan debitur
5. Adanya kesulitan dalam melaksanakan proses pencairan atas barang jaminan debitur
6. Adanya itikad yang kurang baik dari pihak debitur untuk menyelesaikan kewajibannya.